

Cegah Pelat Palsu Saat Gage, STNK Kendaraan akan Diperiksa

BOGOR (IM) - Polisi rencananya akan melakukan pemeriksaan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) bagi kendaraan menuju kawasan Puncak, Kabupaten Bogor untuk mengantisipasi pengendara yang menukar atau menggunakan pelat nomor palsu saat uji coba ganjil-genap.

“Karena evaluasi dari minggu lalu kami menemukan banyak masyarakat yang menggunakan trik menukar pelat palsu, maka kami juga akan melaksanakan pemeriksaan STNK dan pelat nomor pada kendaraan yang akan melalui posko pemeriksaan,” kata Kasat Lantas Polres Bogor, AKP Dicky Anggi Pranata, kepada wartawan, Jumat (10/9).

Sedangkan, untuk check point atau posko pemeriksaan masih sama dengan pelaksanaan uji coba ganjil-genap akhir pekan lalu. Yakni terdapat 5 check point di sekitar Puncak yakni Simpan Gadag, Rainbow Hills, Bedungan, Cibanon dan Exit

GT Ciawi.

“Titik masih sama, lima titik. Mekanisme masih sesuai dengan tanggal kalender. Hari ini adalah tanggal genap, maka pelat yang diizinkan masuk adalah genap. Berlaku pada kendaraan roda dua maupun roda empat berlangsung 24 jam,” jelasnya.

Di sisi lain, pihaknya memprediksi volume kendaraan yang mengarah ke kawasan Puncak mulai meningkat pada Jumat. Adapun sebanyak 150 personel gabungan yang diterjunkan dalam uji coba ini.

“Biasanya Jumat mulai ramai pukul 15.00 WIB sore,” tutup Dicky.

Untuk diketahui, akhir pekan kemarin polisi sempat mendapati pengendara motor asal Jakarta yang nekat meminjam pelat nomor pengendara lain di check point Rainbow Hills. Hal itu dilakukan demi bisa lolos dari pemeriksaan petugas saat uji coba ganjil-genap menuju kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. ● **gio**

Sedang Tender Ulang, Bandara Kertajati Jadi Bengkel Pesawat

MAJALENGKA (IM) - Rencana menjadikan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka sebagai bengkel perawatan pesawat atau maintenance, repair and overhaul (MRO) saat ini masih menunggu proses tender.

Direktur Utama BIJB Kertajati, Salahudin Rafi mengatakan proses tender untuk MRO tersebut, sempat batal gegara pandemi Covid-19. Ia menargetkan proses tender bisa selesai di akhir bulan September ini.

“Sekarang sedang proses tender ulang kemarin sempat menang tapi batal. Kalau maintenance ringan sudah tapi untuk MRO masih tender. Targetnya bulan ini tender selesai,” kata Rafi, Jumat (10/9).

Rafi menjelaskan MRO sebenarnya sudah dimasukkan dalam masterplan Bandara Kertajati sejak awal. Kata dia, dengan tersedianya fasilitas

MRO akan membuat maskapai-maskapai besar nantinya merasa nyaman mendarat di Bandara Kertajati.

“Kenapa kami melakukan itu karena di sini trafiknya masih kosong dan demandnya ada 740 slot pesawat yang harus dimaintenance se-Asia dan kapasitasnya baru 340. Jadi kalau kita buka peluangnya banyak,” ucapnya.

“Nah kalau Kertajati dilengkapi dengan MRO itu akan menjamin maskapai besar akan yakin mendarat di Kertajati karena kalau perlu perbaikan di sini sudah siap,” ujarnya.

Seperti diketahui, bisnis perawatan pesawat atau MRO akan dikembangkan pemerintah di Bandara Kertajati setelah Menteri Perhubungan, Budi Karya Soemardi melakukan rapat terbatas di Istana Negara, Jakarta pada Senin (29/3) lalu, dan telah disepakati oleh Presiden Jokowi. ● **pur**



IDN/ANTARA

PROGRAM PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 DI JABAR Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada seorang warga di Gor Saparua, Bandung, Jawa Barat, Jumat (10/9). Pemerintah melalui Jabar Quick Response menggelar program vaksinasi Covid-19 secara massal tahap 2 bagi 3.000 warga guna mengejar target vaksinasi 400 ribu warga per hari di Jawa Barat.

TARGETKAN 100.000 ORANG PER HARI

Bupati Bogor Canangkan Bulan Vaksinasi Covid-19

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin mencanangkan bulan vaksinasi Covid-19 selama sebulan dengan target vaksinasi 100.000 orang per hari. Saat ini, cakupan vaksinasi di Kabupaten Bogor baru mencapai 15,8% dari target 4,2 juta orang sasaran vaksinasi.

“Untuk percepatan capaian target yang ditentukan pemerintah pusat, maka Kabupaten Bogor akan menargetkan capaian 100.000 per hari, melalui pencanangan bulan vaksinasi Covid-19. Dimulai 9 September sampai 9 Oktober 2021,” ungkap Ade dalam Rapat Koordinasi Percepatan Vaksinasi Kabupaten Bogor, di Auditorium Sekretariat Daerah, Cibinong, Kamis (9/9).

Ade Yasin mengungkapkan, pemerintah pusat menargetkan Kabupaten Bogor untuk melaksanakan vaksinasi kepada 4.225.790 orang. Dari total sasaran tersebut, ditargetkan sebanyak 8.451.580 orang sudah menerima vaksinasi dosis pertama sampai bulan Desember 2021.

Berdasarkan data Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, cakupan vaksinasi per 8 September 2021 di Kabupaten Bogor sebanyak 1.337.898 atau setara 15,83%.

Ade mengatakan, untuk mencapai target vaksinasi 100.000 orang per hari, Pemkab Bogor harus mengerahkan semua sumber daya yang ada. “Sekretaris daerah nantinya akan mengevaluasi camat dan kepala puskesmas yang tidak memenuhi target capaian. Selanjutnya, dandim dan kapolres akan mengevaluasi jajarannya,” kata Ade.

Ade pun mengingatkan, para camat dalam upaya memutus mata rantai penyebaran pandemi dan penyebaran varian baru, agar tetap waspada dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. “Disiplin penerapan protokol kesehatan, ketentuan PPKM level 3 tetap jadi acuan, kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan agar dihindari, dan upaya isolasi terpusat,” tandas Ade Yasin. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

RIDWAN KAMIL TINJAU GEBYAR VAKSINASI JABAR JUARA

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kedua kanan) didampingi Bupati Indramayu Nina Agustina (ketiga kanan) meninjau Gebyar Vaksinasi Jabar Juara di Gor Bumi Patra, Indramayu, Jawa Barat, Jumat (10/9). Pemprov Jabar menargetkan 37 juta warga Jawa Barat tervaksinasi Covid-19 hingga Desember mendatang untuk mencapai kekebalan Komunal (Herd Immunity).

JIKA GANJIL GENAP TAK KURANGI VOLUME KENDARAAN

Akses ke Puncak akan Ditutup

Jika jumlah kendaraan masih tinggi, diberlakukan sistem satu arah. Bila volume kendaraan masih tinggi juga, langkah-langkah berikutnya adalah menutup total kendaraan akses masuk wilayah Puncak Bogor, tegas Kapolresta Bogor, Kombes Susatyo Purnomo Condro

BOGOR (IM) - Polisi bakal menutup akses menuju Puncak Bogor, apabila volume kendaraan masih meningkat setelah kebijakan ganjil genap kembali diujicobakan mulai Jumat hingga Minggu (10-12/9). Hal itu dikatakan Kapolresta Bogor, Kombes Susatyo Purnomo Condro usai menggelar rapat koordinasi lintas wilayah penerapan ganjil genap di Mapolresta Bogor, Jumat (10/9).

Dia menerangkan penerapan ganjil genap terpadu di kawasan Puncak Bogor akan melihat pada volume kendaraan yang melintas, baik roda empat maupun roda dua.

Dalam mengurangi mobilitas kendaraan, kata dia, akan dilakukan dengan beberapa tahap dan opsi, pertama, pembatasan ganjil genap di Puncak Bogor.

“Ganjil genap diberlakukan setelah mengukur kepadatan kendaraan, bila di atas 50% maka diambil opsi ganjil genap,” katanya.

Jika jumlah kendaraan masih tinggi, diberlakukan sistem satu arah. “Bila volume kendaraan masih tinggi juga, langkah-langkah berikutnya adalah menutup total kendaraan akses masuk wilayah Puncak Bogor,” tegas Susatyo.

Langkah penutupan akses ke Bogor pernah dilakukan Polresta Bogor pada masa PPKM level 4, di mana ruas seputar Kebun Raya Bogor (SSA) padat dan polisi menutup akses menuju Kota Bogor di Tol Jagorawi.

Penutupan akses kendaraan yang melintas ke Puncak ditutup di Tol Jagorawi lantaran volume kendaraan sangat padat.

Susatyo berharap kejadian 2 minggu terakhir, yakni padatnya volume kendaraan di kawasan Puncak Bogor dan berimbas pelarian kendaraan ke wilayah Kota bisa dikurangi, dan masyarakat bisa makin mengerti.

“Saat ini masih pandemi Covid-19 dengan status PPKM Level 3, masyarakat belum sepenuhnya bisa bebas,” ucap Kombes Susatyo mengingatkan.

Sebelumnya, Wakapolda Jabar, Brigjen Eddy Sumitro menyebut strategi ganjil genap untuk mengurangi kepadatan arus lalu lintas akhir pekan itu berlaku. Eddy menjelaskan Polda Jabar mengoordinasikan

lima polres dan polresta di Bogor Raya untuk bersinergi melaksanakan kebijakan ganjil genap kendaraan bermotor secara terpadu agar hasilnya optimal dan efektif.

Dia menyebut pelaksanaan kebijakan ganjil genap kendaraan bermotor di jalur Puncak Bogor hasilnya dievaluasi untuk diperbaiki pada akhir pekan berikutnya. ● **gio**

Pengusaha Lega, The Lodge Maribaya Diizinkan Buka

NGAMPRAH (IM) - Para pelaku usaha di Kabupaten Bandung Barat (KBB) bisa bernafas lega. Lantaran, pemerintah pusat melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) sedikit memberi ruang nafas bagi sektor wisata.

Pasalnya, sebanyak 20 objek wisata diujicoba untuk buka di tengah perpanjangan PPKM. Salah satu objek wisata di Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang diizinkan buka yaitu The Lodge Maribaya.

Menanggapi hal itu, Plt Bupati Bandung Barat, Hengky Kurniawan mengatakan pihaknya sudah meminta izin ke Kemenparekraf untuk kembali membuka destinasi di Bandung Barat.

“Kami juga memberikan contoh ketika kemarin Lebaran tidak terjadi lonjakan aman dan lancar,” katanya di Dusun Bambu, Jumat (10/9).

Rencananya, sebut dia, pihaknya ingin semua destinasi wisata di KBB dibuka agar tidak ada kecemburuan.

Kendati demikian, Kemenparekraf hanya memberikan izin satu destinasi yang bisa buka di KBB yaitu The Lodge Maribaya.

“Tapi pengalaman kita mengatasi kemarin waktu liburan tidak berkerumun itu

bisa menjadi contoh bahwa kita yang penting tanggung jawab,” imbuhnya.

Ia menerangkan, untuk kapasitas pengunjung yang diperbolehkan masuk benar-benar ketat, yakni hanya 25 persen dengan sistem buka tutup dan proses yang ketat.

“Sebenarnya kalau kita melihat dari Pikobar Provinsi, kita sebenarnya di level 2, tapi karena aglomerasi kan level 3,” terangnya.

Menurutnya, jika mengacu pada Inmendagri, daerah yang berstatus level 3 tidak boleh membuka tempat wisata. Sementara untuk tren kasus Covid-19 di KBB sudah sangat turun.

“Inilah yang sedang kita negosiasikan hari ini. Saya nanti sudah janjian dengan Kadisparbud Provinsi agar disampaikan ke Gubernur Jawa Barat. Nanti, kalau pak gubernur merestui, ya kita berani buka,” tuturnya.

Ia menambahkan, tempat wisata di Bandung Barat sudah bersertifikat Cleanliness Health Safety Environment (CHSE).

“Tempat wisata kita mah udah keren, istilahnya CHSE nya sudah luar biasa udah ketat banget dan lebaran kemarin udah berhasil enggak membludak,” tandasnya. ● **pur**

Dalam Sebulan, 116 Bencana Terjadi di Kab./Kota Bogor, 6.653 Warga Terdampak

BOGOR (IM) - Sebanyak 116 bencana melanda wilayah Kabupaten dan Kota Bogor selama periode Agustus 2021. Dari jumlah tersebut, tercatat ada 6.653 jiwa yang terdampak bencana dalam satu bulan.

Sekretaris BPBD Kabupaten Bogor, Budi Pranowo mengatakan, untuk di wilayahnya selama Agustus 2021 terdapat 89 kejadian bencana.

Sebarannya, berada di 24 kecamatan di wilayah Kabupaten Bogor.

“Dan 89 kejadian tersebut, lokasi bencana terjadi di 71 desa atau Kelurahan dan 24 kecamatan,” kata Budi dalam keterangannya, Jumat (10/9).

Rinciannya yakni 30 tanah longsor, 13 angin kencang, 15 banjir, 7 kekeringan, 3 kebakaran, 1 pergeseran tanah dan 7 bencana lainnya. Tercatat ada 1.823 KK dengan 6.459 jiwa yang terdampak bencana tersebut.

“Ada satu orang luka ringan, satu luka berat dan tiga orang meninggal dunia,” jelas Budi.

Selain itu, lanjut Budi, 92 unit rumah milik warga mengalami kerusakan. Mulai dari rusak ringan hingga rusak berat.

Termasuk juga fasilitas umum, sarana ibadah, sarana pendidikan, pondok pesantren, sarana pemerintahan, sarana

ekonomi, jalan dan jembatan. “Kerusakan yang diakibatkan bencana dapat diperkirakan taksiran nilai kerusakan dan nilai kerugian nominal sebesar Rp 226 juta,” ungkapnya.

Terpisah, Kepala BPBD Kota Bogor, Teofilo Patrocinio Freitas mengatakan untuk di wilayah Kota Bogor tercatat sebanyak 27 bencana selama Agustus 2021. Tidak seperti bulan sebelumnya, laporan seperti tanah longsor, banjir, angin kencang, pohon tumbang, dan bangunan roboh mengalami penurunan.

Dari jumlah bencana di Kota Bogor tersebut paling banyak terjadi adalah rumah roboh sebanyak 11 kejadian. Disusul tanah longsor 7 kejadian, 3 kejadian pohon tumbang dan 2 peristiwa kebakaran.

“BPBD Kota Bogor juga melakukan penyelamatan terhadap hewan sebanyak empat kali,” ucap Theo.

Sedangkan, korban terdampak ada 32 KK dengan 104 jiwa. Lalu, terdapat total 19 rumah yang rusak dengan rincian 11 rumah rusak sedang dan 8 rusak berat.

“Beruntung tidak ada korban jiwa, hanya ada satu saja yang luka ringan. Tapi kejadian ini berdampak pada 104 warga dari 32 KK di Kota Bogor,” pungkasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

PEMBERSIHAN SAMPAH KALI BUSA

Petugas menggunakan alat berat escavator mengangkut sampah kali Busa di Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Jumat (10/9). Pengangkutan sampah ditargetkan selesai selama dua hari dan selanjutnya dipindahkan ke TPA Burangkeng.